ABSTRAK

Kejadian balita pendek atau stunting yang diakibatkan kegagalan pertumbuhan pada anak yang disebabkan oleh gizi kronis karena asupan gizi yang tidak memadai dalam jangka panjang yang dikombinasikan dengan penyakit infeksi pada anak dan masalah lingkungan memerlukan perhatian penting dalam permasalahan gizi pada anak.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Inovasi Ibu dalam membuat MPASI berbahan pangan Lokal untuk Pencegahan *Stunting*di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. Metode penelitian ini menggunakan *pra- eksperimental* dengan pendekatan *one-grouppra-posttestdesign*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki balita 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan metode *total sampling* maka responden yang didapatkan sebanyak 35 respondendengan menggunakan analisa data Uji *Paired T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Inovasi MPASI Berbahan Pangan Lokal. Sebelum diberikan edukasi dari 35 responden didapatkan sebanyak 31 responden (88,6%) memiliki pengetahuan kurang baik sedangkan sesudah diberikan edukasi didapatkan sebanyak 33 responden (94,3%), memiliki pengetahuan baik. Dari hasil uji signifikansi menggunakan *uji paired t test* terhadap perbandingan frekuensi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi didapatkan adanya perubahan yang signifikan dengan nilai p=0,000 dengan a<0,05,maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada Pengaruh pemberian Edukasi inovasi MPASI Berbahan Pangan Lokal untuk pengetahuan ibu dalam mencegah stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo.Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan, referensi, dan sumber pembelajaran tambahan yang memperkaya pengetahuan tentang pencegahan stunting melalui inovasi MPASI berbahan pangan lokal

Kata Kunci **:** Edukasi, Inovasi MPASI, Pangan Lokal, Pengetahuan Ibu, Pencegahan Stunting

ABSTRACT

The incidence of stunting in toddlers, caused by chronic malnutrition due to long-term inadequate nutritional intake, combined with infectious diseases and environmental issues, requires significant attention in addressing child nutrition issues. This study aims to determine mothers' innovative knowledge in preparing complementary foods (MPASI) made from local foods to prevent stunting in the Limboto Community Health Center (Puskesmas) work area. This research method used a pre-experimental approach with a one-group pre-post test design. The population in this study were all mothers with toddlers aged 6-12 months in the Limboto Community Health Center work area. The sampling technique used a total sampling method. The number of respondents obtained was 35 respondents, and data analysis was carried out using a Paired T-Test. The results showed an increase in knowledge before and after being given education on innovative complementary foods made from local foods. Before the education, 31 respondents (88.6%) of the 35 respondents had poor knowledge, while after the education, 33 respondents (94.3%) had good knowledge. The significance test using a paired t-test comparing the frequency of knowledge levels before and after education revealed a significant change with a p-value of 0.000 and a <0.05. It can be concluded that there is an effect of providing education on the innovation of complementary feeding (MPASI) made from local food on mothers' knowledge in preventing stunting in the Limboto Community Health Center, Gorontalo Regency. It is hoped that the results of this study can be used as reading material, references, and additional learning resources to enrich knowledge about stunting prevention through the innovation of complementary feeding made from local food.

Keywords: Education, Complementary feeding innovation, Local food, Mothers' knowledge, Stunting prevention